

ABSTRAK

Peningkatan jumlah lansia menimbulkan masalah terutama dari segi kesehatan dan kesejahteraan pada lansia lainnya. Masalah tersebut bila tidak segera ditangani akan berkembang menjadi masalah yang kompleks.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di desa Surabayan, desain penelitian analitik korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang ada di desa Surabayan berjumlah 55 lansia, sampel dalam penelitian ini adalah sebagian lansia yang memiliki kriteria inklusi berjumlah 49 responden yang diambil dengan menggunakan metode *random sampling*. Data diambil menggunakan Kuesioner HARS kemudian data diuji dengan uji *spearman rank (Rho)*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar lansia yang memiliki spiritualitas rendah sebanyak (55.6%) dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 10 lansia. Sebagian besar lansia yang memiliki spiritualitas sedang sebanyak (72.2%) dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 13 lansia. Dan sebagian besar lansia yang memiliki spiritualitas tinggi sebanyak (46.2%) dengan tingkat kecemasan sedang sebanyak 6 lansia. Hasil uji statistik *Spearman rank (Rho)*, menunjukkan nilai signifikansi ($p\ sign = 0,624$) dimana hal ini berarti $p\ sign < 0,05$ sehingga H_1 diterima artinya ada hubungan antara pemenuhan kebutuhan spiritual dengan tingkat kecemasan pada lansia di desa Surabayan, kecamatan Sukodadi, kabupaten Lamongan.

Solusi untuk mengurangi kecemasan pada lansia dengan dukungan lingkungan dan keluarga atau energi positif lainnya yang dapat membuat lansia menjadi lebih tenang rileks, dan damai.

Kata kunci : Kebutuhan Spiritual, Kecemasan Lansia